

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan ini dibuat berdasarkan temuan-temuan peneliti di lapangan dan melalui pengujian hipotesis. Setelah pengumpulan berbagai data dan pengolahan serta analisis data yang ada diperoleh hasil bahwa penggunaan teknik sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak berkesulitan belajar matematika siswa kelas 3 SD N Gegerkalong II Bandung, karena teknik ini melatih kemampuan dasar siswa dalam berhitung penjumlahan sehingga terjadi suatu peningkatan prestasi berhitung penjumlahan yang baik, hal ini pun didukung oleh hasil analisis data dengan criteria Tolak H_0 jika $T. \text{ hitung} \leq T. \text{ tabel}$, hasil perhitungan dengan uji Wilcoxon diperoleh $T. \text{ hitung} = 0$ dan $T. \text{ tabel} = 0$, maka diperoleh kesimpulan bahwa $T. \text{ hitung} = T. \text{ tabel} = 0$ ini berarti H_0 ditolak. Artinya hipotesis yang diajukan penulis yaitu penggunaan teknik sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak berkesulitan belajar matematika diterima.

Penggunaan teknik sempoa dapat dilihat dari (1) hasil hipotesis yang menunjukkan hipotesis penelitian diterima, bahwa penggunaan teknik sempoa dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak berkesulitan belajar matematika di kelas 3 SD N Gegerkalong II Bandung, (2) terdapat peningkatan skor pre-test dengan post test hingga ± 5 skor, (3) adanya ketertarikan siswa dalam belajar, siswa termotivasi dengan belajar berhitung penjumlahan dengan menggunakan teknik sempoa yang diterapkan, dan (4) adanya tanggapan atau respon positif dari siswa pada penggunaan teknik sempoa, siswa lebih mudah memahami dan senang belajar dengan pembelajaran tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian, penggunaan teknik sempoa efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan anak berkesulitan belajar matematika di kelas III SD N Gegerkalong II Bandung. Efektifitas tampak dari hasil pengujian hipotesis dari hasil skor siswa yang mengalami peningkatan.

Berkenaan dengan ini peneliti menyarankan kepada:

1. Guru

Sebagai seorang guru yang berperan dalam kegiatan pembelajaran, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yaitu salah satunya perbaikan-perbaikan mulai dari yang dianggap tidak terlalu penting atau kecil diantaranya peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan salah satunya dengan metode atau cara penggunaan teknik sempoa yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa berkesulitan belajar matematika.

2. Lembaga (sekolah)

Sekolah sebagai suatu lembaga yang berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia, di harapkan dapat menggunakan metode teknik sempoa yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung yang lebih baik, karena kesuksesan yang besar berawal dari keberhasilan-keberhasilan kecil. Demikian juga peningkatan prestasi siswa akan meningkatkan prestasi sekolah.

3. Lembaga penghasil guru

Perguruan tinggi yang telah banyak mencetak ribuan guru dan berperan dalam me-ngembangkan sumber daya manusia, diharapkan memberikan informasi dan tambahan pengetahuan mengenai berbagai macam model, strategi, teknik, dan pendekatan yang telah teruji dalam dunia pendidikan, sehingga mahasiswa akan mudah menentukan model, strategi, teknik, dan pendekatan pembelajaran dalam memecahkan permasalahan yang ditemukan di lapangan.

4. Peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan yang tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian mengenai penggunaan teknik sempoa untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak berkesulitan belajar matematika dan pokok bahasan yang berbeda mengenai penelitian ini.